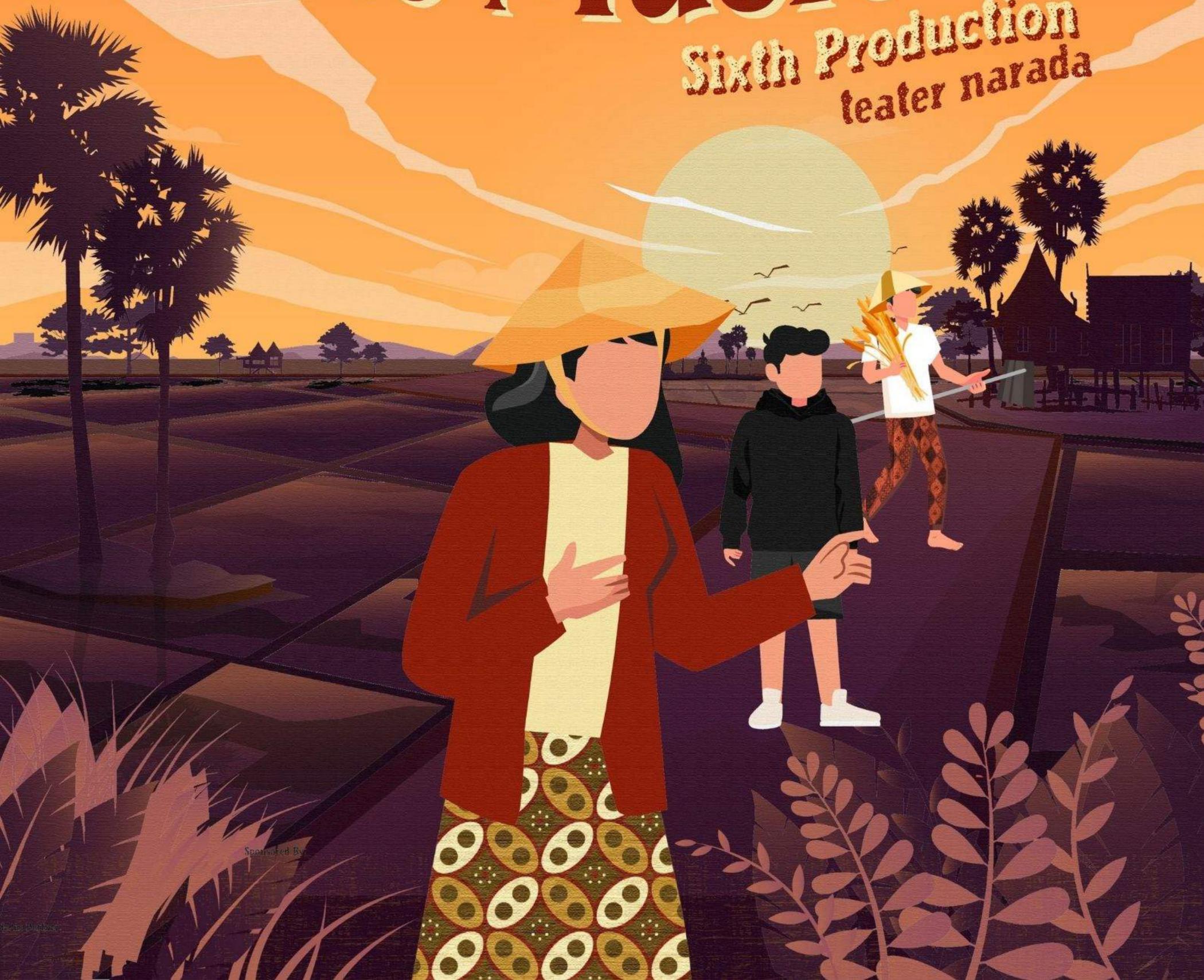


# SRI

# The Musical

Sixth Production  
teater narada



Sponsored By



**SRI**  
**THE MUSICAL**

**DIRECTED BY: STEPHANUS TIJPROET**



# NARADA

**Nada dan Rasa dalam Drama** atau biasa disebut **NARADA** merupakan salah satu *project* yang diadakan oleh HIMAPSI (Himpunan Mahasiswa Psikologi) UAJ untuk memfasilitasi minat mahasiswa di bidang seni.

Teater **NARADA** diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan dan minat yang dimiliki oleh mahasiswa, baik dari seni peran, musik, vokal, dan tari.

Pementasan Teater **NARADA** diharapkan dapat menjadi media yang efektif dan kreatif untuk memberikan edukasi dan pesan mengenai fenomena psikologis yang terjadi di masyarakat.

# ABHINAYA ABHIRAMA BASWARA

"Abhinaya, Abhirama, Baswara" adalah slogan Teater NARADA yang diambil dari Bahasa Sansekerta.

"*Abhinaya*" berarti **semangat**,  
"*Abhirama*" berarti **menyenangkan**,  
"*Baswara*" berarti **berkilau**.

Slogan ini menjadi pedoman untuk mewujudkan cita-cita Teater NARADA agar dapat memberikan penampilan yang terbaik serta bermakna bagi semua pihak yang terlibat, yaitu panitia, pemeran, serta penonton.



Nikon

Ap-1

F4.5 28mm



# KATA SAMBUTAN



**Dr. Aireen Rhammy  
Kinara Aisyah,  
M.Si., Psikolog**

**Laurensia Harini  
Tunjungsari, M.Psi.,  
Psikolog**

**Dr. Weny Savitry,  
M.Si., Psikolog**  
Dosen Pendamping

Salam sejahtera,

Puji syukur dan sembah sujud kepada Yang Kuasa sehingga saat ini kita masih diberikan kesempatan untuk menikmati kehidupan dan anugerah-Nya. Dengan perkenan-Nya pula, kali ini kita masih diberikan kesempatan untuk menikmati sepenggal kisah kehidupan yang dibawakan dalam pentas Narada.

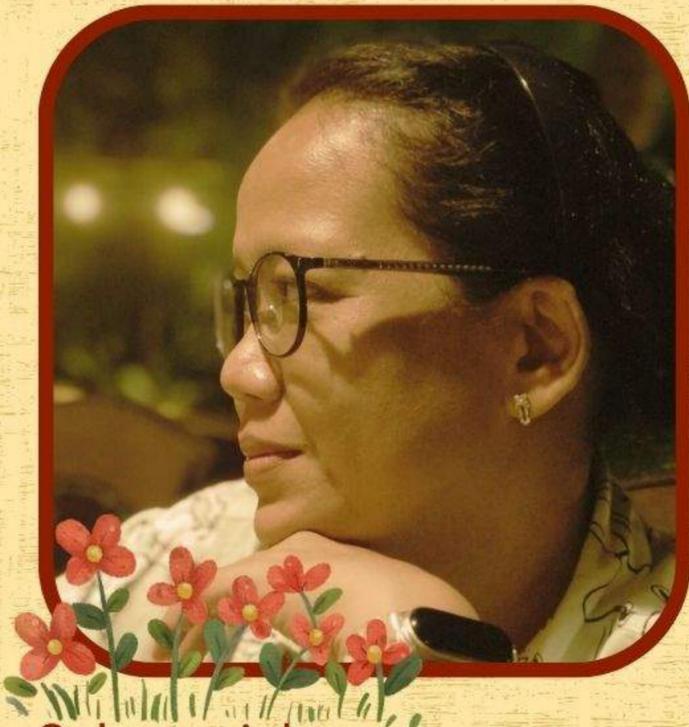
Akhirnya..... pementasan Narada yang dinanti-nantikan sekian lama telah tiba!! Tentu ada kerinduan untuk kembali tampil dan mempersembahkan karya indah nan bernas bagi para personil Narada, setelah sekian waktu vakum karena adanya pandemi. Meski persiapan pementasan di tengah adaptasi setelah pandemi bukanlah hal yang mudah, para personil di bawah bimbingan alumni yang bekerja di bidang pertunjukan serta tim sutradara profesional telah membuktikan bahwa dimana ada kemauan, di situlah ada jalan. Bagi para mahasiswa, pementasan kali ini tentu membawa banyak sekali pengalaman berharga dan nilai-nilai positif. Olahrasa, kreativitas, kedisiplinan, kerja sama, profesionalisme dalam bekerja dan berorganisasi, serta kesempatan untuk berkatarsis melalui seni menjadi hal berharga yang takkan terlupakan.

Apresiasi yang tinggi kami ucapkan kepada seluruh personil dan tim yang terlibat pada pementasan Teater Narada.

Terima kasih tak terhingga kami haturkan atas segala kontribusi dan dukungan yang luar biasa dari Universitas Katholik Atma Jaya Jakarta, Fakultas Psikologi Universitas Katholik Atma Jaya, para alumni, keluarga dan mahasiswa, (civitas akademika?), para sponsor, serta berbagai pihak yang mendukung Teater Narada untuk dapat kembali tampil.

Semoga karya Narada VI membawa kebahagiaan dan harapan baru bagi para hadirin, seiring dengan lantunan melodi, musik, akting, dan gerak tari yang dipersembahkan.

Selamat menyaksikan *Sri: The Musical* ☺



**Fransisca Rosa Mira Lentari,**  
**M. Psi., Psikolog**  
Kepala Bidang Kemahasiswaan  
FP UAJ

Salam sejahtera,

Masa adaptasi setelah pandemi yang panjang adalah masa dengan proses yang tidak selamanya nyaman. Tetapi karena hidup terus berjalan, maka kita terus diharapkan untuk melangkah dengan segala perasaan, pikiran dan situasi yang memberikan warna dalam hidup.

Sepenggal kata-kata itu sepertinya menggambarkan betul yang ditemui oleh teman-teman dari Teater NARADA VI ini. Bukan hal yang mudah membuat keputusan untuk tergabung dalam proyek panjang Teater NARADA VI ini di masa adaptasi, di masa yang menyajikan berbagai situasi yang kadang mengejutkan, kadang menyenangkan, pun kadang ingin membuat kita pergi dari situasi itu dan mencari kenyamanan.

Seperti cerita dalam pementasan Teater NARADA VI ini, hidup yang dihadapi dan dijalani tidak selamanya berjalan sesuai harapan dan keinginan, tetapi kita diingatkan untuk tetap memiliki harapan sehingga bisa menghadapi dan menikmati setiap pengalaman yang menjadi warna dalam hidup kita. Mudah? Belum tentu. Tapi bisa kalau mau.

Terima kasih sangat untuk semua mahasiswa-mahasiswaku yang tetap memiliki harapan untuk mewujudkan pementasan Teater NARADA VI ini, tentu dengan pendampingan yang luar biasa dari rekan dosen terkasih, Mbak Atink, Mbak Kinar, dan Mbak Weny. Juga terima kasih setulus-tulusnya untuk Mas Stephanus Hermawan (Mas Tjieproet) bersama dengan tim astrada yang tetap punya semangat yang sama dengan teman-teman mahasiswa untuk mewujudkan impian NARADA TETAP ADA ini, serta terima kasih untuk Mas Kiki Narendra yang kemampuan seni perannya tidak diragukan lagi, tetap mau mendukung bahkan ikut berperan dalam pementasan Teater NARADA VI bersama teman-teman mahasiswa-mahasiswa dan dosen FP UAJ.

Sekali lagi, terima kasih juga untuk seluruh pihak pendukung, termasuk teman-teman mahasiswa dari HIMAPSI (Himpunan Mahasiswa Psikologi), juga para alumni (ILUPSI - Ikatan Alumni Psikologi) yang turut serta membantu dan berpartisipasi dalam pertunjukkan Teater NARADA VI tahun ini. *"Art has the power to transform, to illuminate, to educate, inspire, and motivate."* Seni memiliki kekuatan untuk mengubah, menerangi, mendidik, menginspirasi, dan memotivasi. Besar harapan kami persembahan NARADA VI kali ini dapat menjadi inspirasi dan membawa motivasi bagi seluruh penonton serta teman-teman mahasiswa untuk terus berkarya di segala situasi yang sedang terjadi.

Selamat menikmati perjalanan emosional yang akan kita jelajahi bersama dalam pementasan Teater NARADA VI ini.

Terima kasih!  
Salam NARADA,  
**Abhinaya, Abhirama, Baswara!**

## Stephanus Tjiproet Sutradara



Kembali dipersatukan dalam sebuah proses teater adalah kerinduan yang selama ini dirasakan para penggiat teater, termasuk saya dan tim REGU KERJA DIDI PETET, bersyukur dengan geliat teater yang kembali tumbuh, pun Teater NARADA setelah vakum 2 tahun karena pandemi dapat kembali berproses bersama dalam "SRI: THE MUSICAL".

Bukan hal yang mudah, tantangan yang berbeda tentang bagaimana menjaga semangat dan kreativitas di tengah generasi yang rata-rata baru pertama kali menjalani proses berteater agar dalam proses dan pementasannya terasa menyenangkan dan akan selalu dirindukan bagi setiap pelakunya.

Selamat menikmati hasil proses enam bulan latihan kami..  
Hadirin sekalian sambutlah  
SRI: THE MUSICAL...!!!



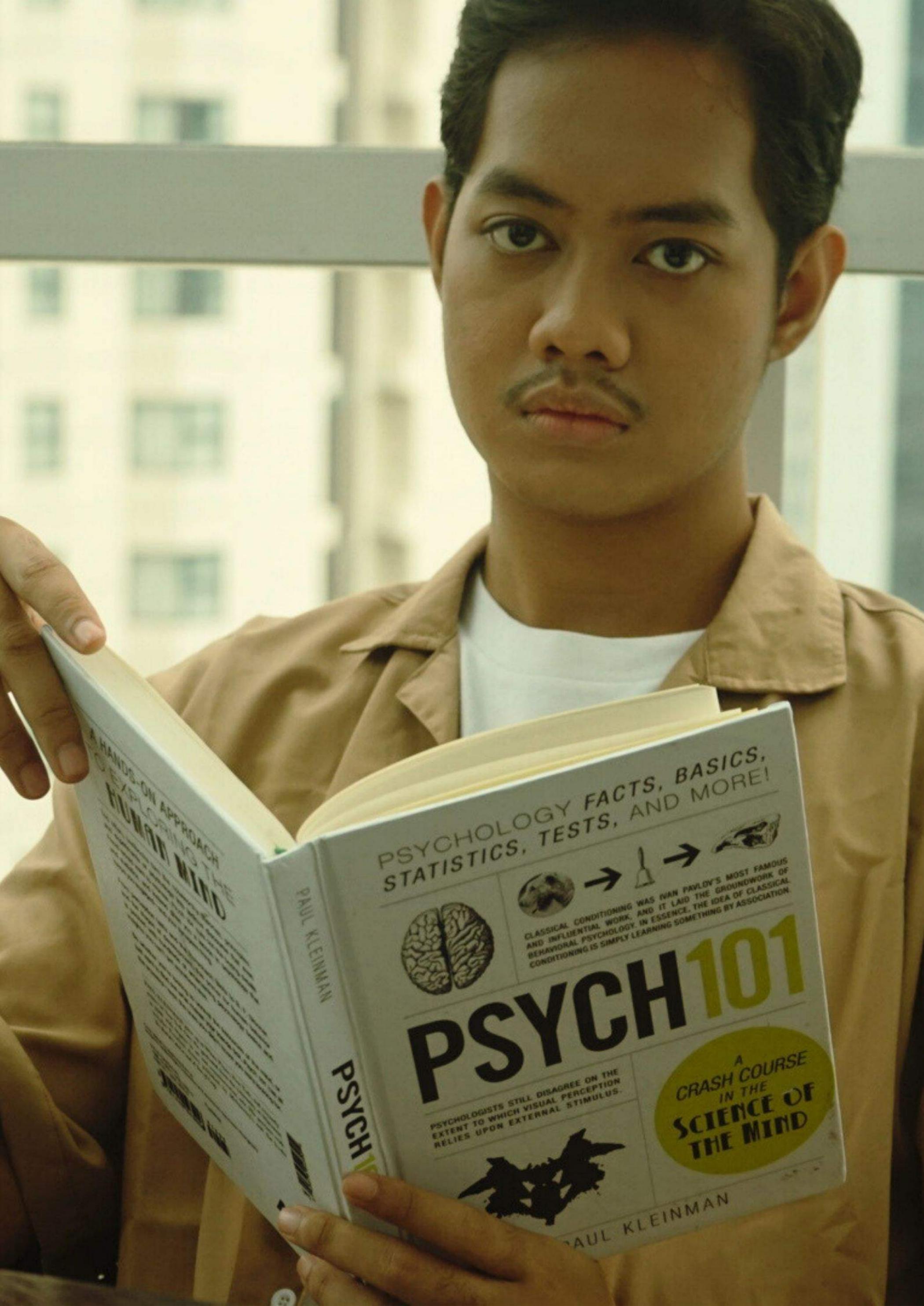
## **Elizabeth Wijaya** *Project Leader Teater NARADA VI*

Bertahun-tahun menanti hadirnya kembali pementasan drama musikal Teater NARADA. Akhirnya hari ini datang juga. Rasanya seperti membangun dari awal semua yang sudah lama terkubur. Budaya, kebiasaan, dan alur kerja NARADA menjadi cukup asing bagi kami semua yang baru pertama kali bergabung dan menjalani proses bersama sebagai satu keluarga Teater NARADA, terkhusus dalam mempersiapkan pementasan yang ke-enam ini. Ditambah masih harus beradaptasi dengan situasi pascapandemi yang juga merupakan hal baru bagi kami. Memang bukan hal yang mudah, tapi sejak awal kami yakin bahwa ini adalah hal yang mungkin untuk dilewati.

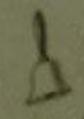
Tidak ada kata lain yang dapat diucapkan selain terima kasih, terima kasih, dan terima kasih. Bersyukur bahwa semua ini berhasil kami lalui dengan baik. Di tengah situasi sulit pun, selalu ada kekuatan dan harapan yang Tuhan hadirkan bagi kami melalui orang-orang yang berjasa dalam terjadinya pementasan "*SRI: THE MUSICAL*" ini.

Saya **BANGGA** menjadi bagian dari pementasan Teater NARADA VI. Semoga apa yang sudah kami siapkan dalam sekian bulan terakhir dapat memberikan dampak dan kesan yang positif bagi semua yang terlibat dan semua yang menonton pementasan ini.

Akhir kata, salam,  
**Abhinaya, Abhirama, Baswara.**



PSYCHOLOGY FACTS, BASICS,  
STATISTICS, TESTS, AND MORE!



CLASSICAL CONDITIONING WAS IVAN PAVLOV'S MOST FAMOUS AND INFLUENTIAL WORK, AND IT LAID THE GROUNDWORK OF BEHAVIORAL PSYCHOLOGY. IN ESSENCE, THE IDEA OF CLASSICAL CONDITIONING IS SIMPLY LEARNING SOMETHING BY ASSOCIATION.

# PSYCH 101

PSYCHOLOGISTS STILL DISAGREE ON THE EXTENT TO WHICH VISUAL PERCEPTION RELIES UPON EXTERNAL STIMULUS.

A  
CRASH COURSE  
IN THE  
SCIENCE OF  
THE MIND



PAUL KLEINMAN

PAUL KLEINMAN

PSYCH 101

A HANDS-ON APPROACH  
TO EXPLORING THE  
HUMAN MIND

# PERJALANAN TEATER NARADA VI

## **Chapter 1: Satu**

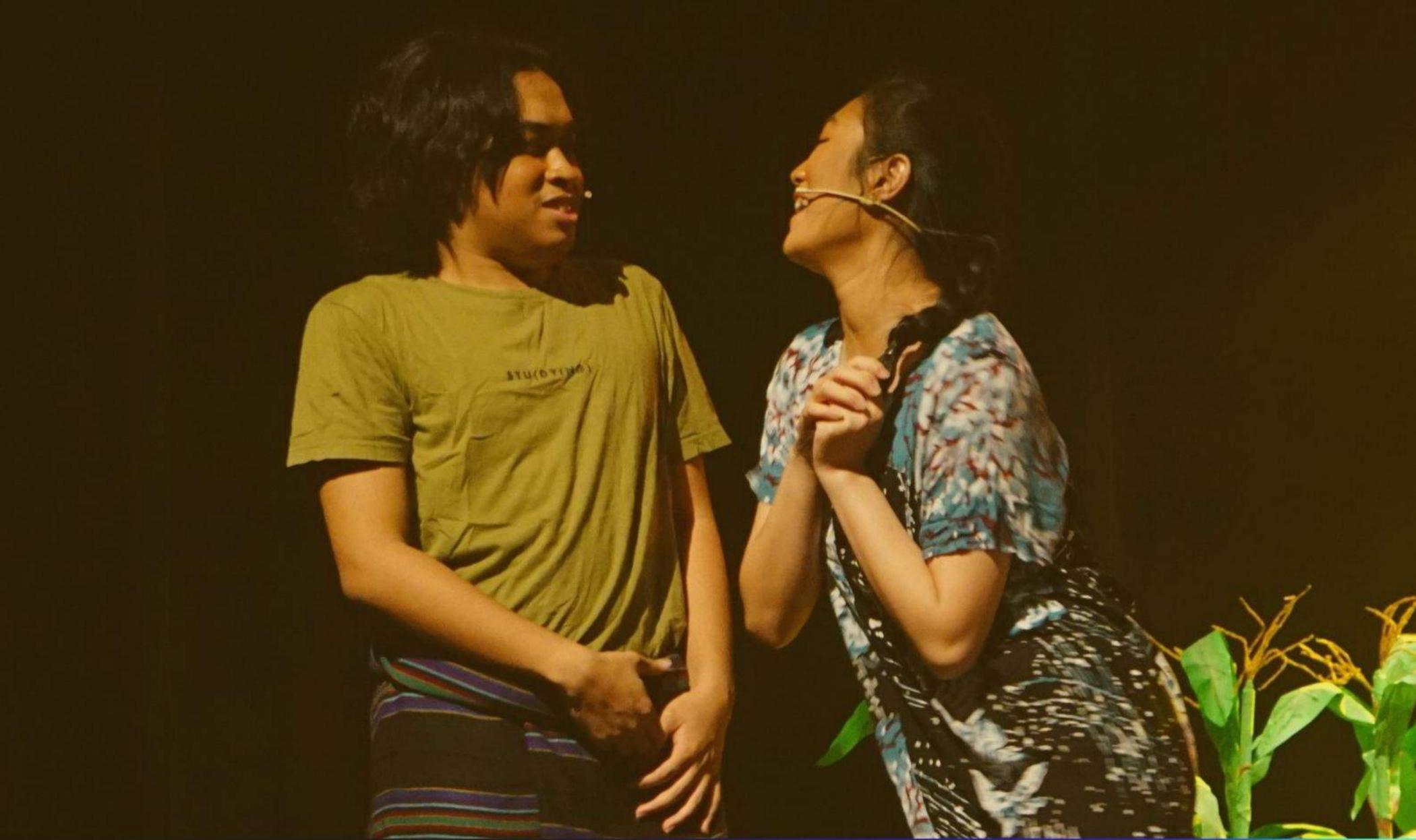
Segala rindu dan rasa menyayangkan jika Teater NARADA harus terhenti akibat pandemi, menjadi awal bagi kami dalam memutuskan untuk memperjuangkan kembali hadirnya pementasan Teater NARADA. Kami, 43 komite, 14 aktor, 6 tim penyutradaraan profesional, 4 pemusik, 3 dosen pembimbing, dan 2 *backing vocal*, memiliki **satu tujuan** yang sama, yaitu menghasilkan pementasan terbaik yang bisa kami tampilkan sambil terus memoles diri, menjadi versi terbaik dari diri kami, dan mengembangkan talenta dalam bidang seni.

## **Chapter 2: Tetap Bertahan**

Rintangan demi rintangan datang dan pergi. Keringat, air mata, usaha, dan waktu yang kami berikan sudah tidak lagi dapat dihitung oleh angka. Proses ini menjadikan kami semakin kuat. Dibalik setiap persoalan yang kami lalui, selalu muncul harapan dan kekuatan baru yang membuat kami terus memiliki **alasan untuk tetap bertahan**. Bukan hal mudah bagi kami untuk mencapai titik ini, tapi kami percaya bahwa setiap proses yang kami lalui lah yang menghantarkan kami pada pribadi yang lebih baik. Latihan demi latihan, kesalahan demi kesalahan, evaluasi demi evaluasi, dan teguran demi teguran, semua ini yang membuat kami belajar dan berkembang.

## **Chapter 3: Titik Puncak**

Impian yang mulai menjadi kenyataan. Kami lihat usaha yang selama ini kami berikan mulai membuahkan hasil. Sekian bulan yang berharga kami lalui bersama-sama dan perjalanan indah kami akan mencapai **titik puncak kebahagiaan** pada pementasan Teater NARADA VI berjudul "SRI: The Musical". Semoga pementasan ini dapat memberikan memori yang positif dan bertahan lama bagi siapapun yang terlibat, baik sebagai crew ataupun penonton. Semoga kisah kita tidak berhenti sampai disini, melainkan kita bisa berjumpa lagi di pementasan demi pementasan, dan cerita demi cerita selanjutnya.



The background of the page is a light beige color with a subtle, repeating pattern of musical notation. The notation includes five-line staves, treble clefs, and various note values such as quarter and eighth notes, some with stems and flags. The notes are rendered in a dark brown or sepia tone. The pattern is distributed across the page, with some staves appearing more prominently than others.

DAFTAR  
LAGU  
NARADAVI

# THEME SONG NARADA

By Bernadeta Meidy & Andri Saputra

*Aku bermimpi sebuah kisah  
Penuh canda tawa, tiada lara  
Adakah di sini semua itu  
Ingin rasanya menikmatinya  
Satukan mimpi, satukan mimpimu  
Satukan nada, satukan rasa  
Dalam sebuah drama*

*Menarilah tanpa lelah  
Di atas panggung kita bersama  
Janganlah takut  
Geraklah bebas  
Terbanglah tinggi  
Bernyanyilah tanpa lelah  
Kau dan aku kita bersama  
Janganlah takut*

*Curahkan semua bersama NARADA*

# RASA YANG TERSIMPAN

Lyrics by Stephanus Tjieproet  
Composed by Skolastika Raissa Wijaya, Bethania Effatha Tandita  
Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

## **Yatno:**

*Jika ku mampu mengulang waktu  
Menjauh bukanlah pilihan*

*Adakah engkau disana menyapa  
Aku yang kini di sini  
Dan menanti...*

## **Sri:**

*Kunanti kabarmu dari hari ke hari  
Waktu ke waktu tak jua kemari  
Hingga batas rasa ini menanti  
Tak jua kau kembali*

## **Sri + Yatno:**

*Adakah engkau di sana menyapa  
Aku yang kini di sini  
Dan menanti...*

# DENGARKANLAH

Lyrics by Stephanus Tjieproet

Composed by Bethania Effatha Tandita, Skolastika Raissa Wijaya,  
Sunny Pitono, Yosef Satrio Utomo, Engelbertus Jethro Anjaru P.

Arranged by Skolastika Raissa Wijaya, Sunny Pitono

**Nining:** Hei... dengarkanlah...  
Kami ini orang-orang yang  
berjuang

**Mun:** Demi makanan yang  
setiap hari kalian makan!

**Nunung:**

Hei... dengarkanlah  
Jangan berlagak orang kota  
Padahal makananmu dari  
kami

**Mun:** Dari k'ringat yang  
menderas!

**Ensemble:**

Kalian cukup tenang di  
rumah  
Tinggal di kasur tubuh rebah  
Nasi dan lauk melimpah ruah  
Meski kami di sini susah

**Mun:** Dengarkan...

**Darsih:** Pernahkah kalian  
berpikir  
Jika saja satu hari kami  
semua berhenti  
Menikmati liburan

**Mun:** Renungkan...

**Nah:** Sanggupkah sejenak  
kalian

Menggantikan kami bekerja  
barang sehari  
Mengangkat pacul  
menantang panas

**Susno:**

Harga bibit melambung  
Amarah kami tak terbendung  
Maunya protes cuma  
merenung  
Berharap hujan, namun  
hanya mendung

**Ratmi:**

Harga pupuk melangit  
Terbawa situasi semakin sulit  
Masalah sana sini makin  
rumit  
Persoalan ekonomi kian  
menghimpit

# DENGARKANLAH

Lyrics by Stephanus Tjieproet

Composed by Bethania Effatha Tandita, Skolastika Raissa Wijaya,  
Sunny Pitono, Yosef Satrio Utomo, Engelbertus Jethro Anjaru P.

Arranged by Skolastika Raissa Wijaya, Sunny Pitono

## **Sri:**

Yuuuhuuuu....!!!!  
Aku mendengar orang  
mengeluh  
Apa kau harap dari seorang  
yang pandai mengeluh?  
Berharap orang menaruh hati  
lalu simpati  
Kenyataannya tidak ada yang  
peduli

Buang keluhmu wahai petani  
Bersyukur itu hal paling berarti  
Seyakin kau bisa menjalani  
sampai hari ini  
Seyakin itu pula kita bisa  
melewati

Kami ini orang-orang yang  
berjuang  
Demi makanan yang setiap  
hari kalian makan  
Jangan berlagak orang-orang  
kota  
Padahal makananmu dari  
kami  
Dari k'ringat yang menderas

## **Ensemble:**

Kalian cukup tenang di rumah  
Tinggal di kasur tubuh rebah  
Nasi dan lauk melimpah ruah  
Meski kami di sini susah

## **Nur:**

Panen tahun ini sedikit  
Membuat situasi semakin  
sulit  
Kita tak boleh menyerah  
meski terhimpit  
Di tanah sendiri yang  
makin sempit

## **Mun:**

Bagaimana bisa  
mencukupi  
Kebutuhan kami setiap hari  
Jika panen hanya segini  
Memaksa kami 'tuk mati  
berdiri

## **Man:**

Mana janjimu pemerintah  
Bilang mau kirim bantuan  
Tetap saja kami jadi  
korban

## **Ensemble:**

Stop janji-janji  
Kalau hanya sakiti petani  
Stop bilang sana sini  
Kalau janji tak ditepati

# BAHAYANYA UCAPAN

Lyrics by Stephanus Tjieproet  
Composed by Skolastika Raissa Wijaya, Sunny Pitono,  
Dibyaning Btari Cahyadiani  
Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

**Lastri:**

*Tahukah kamu bahayanya ucapan  
Berhenti bicara soal pemerintah  
Segala tutur yang kau ucapkan  
Takkan membuat kondisi lebih mudah*

**Sri:**

*Aku berpikir dan berlaku untuk semua  
Bukan hanya untukku saja  
Bisakah Ibu menghargai satu kali saja*

**Lastri:**

*Justru karena kau lakukan untuk semua  
Bahayanya juga bukan hanya kau saja  
Kamu paksa kami menanggung akibat ucapmu*

**Sri:**

*Ibu tahu bukan hanya aku yang rasakan kepahitan  
Mereka pun pada rasa yang sama  
Ibu semua merasa sama*

**Lastri:**

*Sampai kapan kau mau terus menjelekan pemerintah?*

**Sri:**

*Sampai kapan Sri diam saja?*

**Lastri:**

*Sampai kapan kamu akan terus melawan?*

**Sri:**

*Lalu aku harus diam?*

**Lastri:**

**CUKUP!**

# **BAHAYANYA UCAPAN**

## **BAGIAN DUA**

Lyrics by Stephanus Tjieproet  
Composed by Skolastika Raissa Wijaya  
Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

**Lastri:**

*Kamu jaga sikap,  
atau gak usah keluar rumah sama sekali  
Kita hidup di budaya yang saling menghargai,  
Bukan mencaci*

**Sri:**

*Sekaligus hidup dari budaya yang diinjak-injak,  
Hingga kita merasa itu adalah hal yang wajar*

# KAMI TAMPUNG

Lyrics by Stephanus Tjieproet  
Composed by Skolastika Raissa Wijaya,  
Yosef Satrio Utomo  
Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

## **Surya:**

Wahai warga Wanareja  
Bagaimana kabar semua  
Saya Surya Wiratmaja  
Menteri pertanian kabinet kinerja  
Senang berjumpa dengan kalian  
Kunjungan kami ke sini adalah wujud keberpihakan  
Pemerintah untuk rakyat!

Jangan khawatir tentang s'gala kendala  
Ceritakan pada kami  
Semua masalah, keluh kesah  
Kami siap mendengarkan  
Karena ini wujud keberpihakan kami  
Kepada para petani dimanapun berada

## **Warga:**

Pak bagaimana dengan bantuan bibit unggul  
yang selalu di gaung-gaungkan?

## **Surya**

Kami akan tampung

## **Warga:**

Tampung terus!

## **Ratmi:**

Pupuk apa cuma sebatas imajinasi (**Susno:** Mimi, sabar Mimi)

Atau akan terealisasi (**Susno:** Miy... sabar Miy)  
Sampai kapan kami menanti (**Susno:** Miy... sabar Miy)

# KAMI TAMPUNG

Lyrics by Stephanus Tjieproet  
Composed by Skolastika Raissa Wijaya,  
Yosef Satrio Utomo  
Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

**Surya:**

*Hmmm... sabar, sabar...  
Kami akan tampung*

**Warga:**

*Tampung terus!*

**Sri:**

*Kalau memang tidak ada bilang  
Kalau hanya s'kedar pernyataan kami jengah!*

**Surya:**

*Kami akan tampung  
Tampung, tampung, tampung!  
Akan tampung!*

**Sri:**

*Sampai kapan dibungkam?  
Bagaimana jika kita tetap diam?*

**Yatno:**

*Hari ini Bapak Menteri sudah datang  
Semoga-semoga ada kabar baik yang 'kan datang*

**Sri:**

*Kami akan tampung, tampung, tampung, tampung  
Kabar baik apa jika berakhir ditampung?*

# MATI RASA

Lyrics by Stephanus Tjieproet, Skolastika Raissa Wijaya

Composed by Skolastika Raissa Wijaya, Bethania Effatha Tandita, Sunny Pitono

Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

**Lastri:** *Kamu gak tau siapa dia?*

**Yudha:** *Pa, emang harga pupuk dan bibit semahal itu ya?*

**Surya:** *Wahh... mulai nanya-nanya nih?*

*Kamu sekedar nanya atau memang tau?*

**Sri:** *Untuk apa mau tau?*

**Lastri:** *Bisa bahaya Sri...*

**Surya:** *Bukannya kau mau psikologi?*

**Yudha:** *Bisa jawab aja gak wahai Pak Menteri?*

**Lastri:** *Jaga ucapanmu, Sri!*

**Sri:** *Bukannya terlalu jaga ucapan juga membuat kita semakin terinjak.*

**Surya:** *Benar...*

*Buat mereka terlalu mahal.*

**Yudha:** *Bukankah hasil kerjanya untuk kita-kita.... Miris.*

**Surya:** *Maksudnya?*

**Yudha:** *Bukannya Papa seharusnya lebih tau?*

**Lastri:** *Sejak kapan kamu berani lawan Ibu?*

**Sri:** *Sejak melihat Ibu dan rakyat semakin terinjak!*

**Surya:**

*Begini...*

*Untuk membantu mereka,  
Prosedurnya memang tidak mudah,*

*Tidak semudah yang kita pikirkan.*

**Yudha:** *Paham!*

*Kalau bisa dipersulit kenapa dipermudah?*

**Surya:** *Bukan dipersulit, tapi—*

**Yudha:** *Kenyataannya memang sulit, katanya demi rakyat?*

**Lastri:** *Semuanya demi kamu, demi kita!*

**Sri:** *Kita? Ibu lihat, aku juga lakukan demi kita!*

**Surya:**

*Masing-masing kementerian itu tidak bekerja sendirian*

*Kami saling berkaitan satu sama lain*

*Itu yang menjadikan proses tidak sesingkat yang dibayangkan*

*Kamu harus tau masing-masing kementerian punya cara—*

**Sri:** *Bilang ke Sri, gimana caranya?*

**Lastri:** *Sri...!*

**Sri:** *Bilang gimana caranya?*

*Mau nunggu berapa lama lagi?*

*Dari Ayah Ibu lahir, bahkan*

*sebelumnya,*

*Kita ga pernah menikmati*

*kemerdekaan!*

*Kesejahteraan?*

*Apanya?*

*Masih mau ngalah?*

# MATI RASA

Lyrics by Stephanus Tjieproet, Skolastika Raissa Wijaya  
Composed by Skolastika Raissa Wijaya, Bethania Effatha Tandita, Sunny Pitono  
Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

**Yudha:**

*Pada zaman penjajahan Belanda  
Petani serahkan hasil bumi ke  
penjajah  
Mereka memeras rakyat tanpa  
memperhatikan kesejahteraannya,  
Sama sekali kejam!  
Dan sekarang apa bedanya?*

**Lastri:** *Zaman dulu beda dengan  
zaman sekarang, Sri.*

**Surya:** *Ya beda lah...  
Kami memikirkan kok apa yang  
mereka butuhkan!*

**Yudha:**

*Doang? Mikirin doang?  
Butuh berapa lama buat mikir?  
77 tahun Indonesia terbebas dari  
penjajahan,  
Kita orang kota, orang kaya ini,  
cuman gantiin posisinya penjajah,  
Pa!*

**Sri:**

*Butuh berapa lama lagi 'tuk ubah  
keadaan?  
Butuh kunjungan Pak Menteri  
berapa kali lagi?*

**Yudha:**

*Seharusnya Papa yang sudah  
berkali-kali kunjungan  
Bikin perubahan untuk mereka  
Wajar rakyat ga pernah percaya  
sama pemerintah!*

**Surya:** *Ngomong apa sih kamu,  
Yud?!*

**Sri:** *Wajar rakyat ga pernah  
percaya sama pemerintah!*

**Surya:** *Jangan kurang ajar, kamu  
ga tau kami memutar otak buat  
rakyat?*

*Papa mau istirahat, cape, di sana  
debat, di sini debat.*

**Yudha:** *Tiduurr! Ga usah jadi  
menteri kalau ga mau cape!  
Soal korupsi, gimana tuh?*

**Sri:** *Pasti... pasti uangnya  
dikorupsi!*

**Surya:** *Hati-hati kalo ngomong ,  
tuduhan tanpa bukti bisa  
dipidana kamu.*

**Sri:** *Emang bener kan!*

**Yudha:** *Jadi bener?*

**Surya:** *Yud..!*

*Kamu tau Papa anti sama begitu-  
begituan,  
Percaya sama Papa!*

**Sri:**

*Jangan pernah paksa Sri percaya  
sama pemerintah!  
Terserah Ibu mau percaya apa  
enggak  
Tapi aku sudah muak!*

# MATI RASA

Lyrics by Stephanus Tjieproet, Skolastika Raissa Wijaya  
Composed by Skolastika Raissa Wijaya, Bethania Effatha Tandita, Sunny Pitono  
Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

## **Sri + Yudha:**

*Tak ada lagi yang bisa ku percaya  
Tak ada lagi yang dapat diterima*

**Sri:** *Ini demi kami*

**Yudha:** *Demi mereka*

**Sri + Yudha:** *Demi kesejahteraan rakyat*

## **Sri:**

*Dimana keberpihakan itu  
Sejak lama digaungkan  
Yang bersisa hanya gaungnya*

## **Yudha:**

*Aku ingin mereka bahagia  
Sekedar bahagia apa salahnya  
Karena ini juga untuk kita*

## **Sri + Yudha:**

*Adakah orang merasa  
Keprihatinan ini mengakar kuat  
Hingga semua mati rasa*

**Sri:** *Kemiskinan yang sudah terpatri*

*Kini tak ada lagi yang peduli*

**Yudha:** *Kemiskinan yang sudah terpatri*

*Kini tak ada lagi yang peduli*

## **Sri + Yudha:**

*Kemiskinan yang sudah terpatri  
Kini tak ada lagi yang peduli*

## **Ensemble:**

*Kemiskinan yang sudah terpatri  
Kini tak ada lagi yang peduli*

*Kemiskinan yang sudah terpatri  
Kini tak ada lagi yang peduli*

*Kemiskinan yang sudah terpatri  
Kini tak ada lagi yang peduli*

*Kemiskinan yang sudah terpatri  
Kini tak ada lagi yang peduli*

*Kemiskinan yang sudah terpatri  
Kini tak ada lagi yang peduli*

# KASIH

Lyrics by Stephanus Tjieproet  
Composed by Skolastika Raissa Wijaya,  
Bethania Effatha Tandita, Sunny Pitono  
Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

## **Yatno:**

*Jika seandainya berani kuungkap  
Tentang rasa tersimpan lama yang terendap  
Dan hanya tersimpan, terpendam dalam dada*

*Kasih..*

*Simpanlah rasa ini  
Cukup dirimu mengerti  
Bawalah kemana kau pergi  
Simpanlah..  
Hingga nanti kau kembali*

## **Sri:**

*Jujur... ku tak tahu apa yang kurasa  
Semua seperti petir datang tiba-tiba  
Bukan ini yang ku harap terjadi  
Tapi siapa bisa melarang hati*

## **Yudha:**

*Baru ku bertemu dengan dirimu  
Seorang wanita menyuara kalbu  
Tergugah hati beserta membantu  
Tetiba sadar kumerindu*

## **Yatno:**

*Kasih..*

*Simpanlah rasa ini  
Cukup dirimu mengerti  
Bawalah kemana kau pergi  
Simpanlah..  
Hingga nanti kau kembali*

# BAGIMU

**Lyrics by Stephanus Tjieproet**  
**Composed by Skolastika Raissa Wijaya,**  
**Yosef Satrio Utomo**  
**Arranged by Skolastika Raissa Wijaya**

*Bagimu tanah dan darah  
Dimana keringat tercurah  
Untukmu aku bersumpah  
Sampai kapanpun tak berubah  
Setiap detik tergores kisah*

*Hingga nanti jika tutup usia  
Takkan mampu merubah cerita  
Tersimpan slalu di dalam dada  
Pada takdir kupercaya*

# SENANDUNG BUKIT

Lyrics by Stephanus Tjieproet  
Composed by Bethania Effatha Tandita, Skolastika Raissa Wijaya,  
Yosef Satrio Utomo, Dibyaning Btari Cahyadiani  
Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

**Sri:**

*Setiap aku ngerasa jenuh  
Saat tak ada harapan  
Di sinilah tempatku bercermin*

*Dari hiruk pikuknya kota  
Tidak lepas dari kerja kami  
Para petani di desa  
Yang tiap hari bekerja  
Entah panen berhasil atau gagal,  
Semua kami lakukan buat mereka*

*Coba bayangkan  
Seandainya kami tidak ada  
Atau kami mogok kerja  
Bagaimana mereka mencukupi pangannya,  
Mencukupi gizi-gizinya*

**Yudha:**

*Semoga para petani dimanapun mereka berada  
Senantiasa diberikan kesehatan dan semangat untuk terus  
bekerja*

**Sri:**  
*Amin.*

**Yudha:**

*Seandainya aku selalu bisa membantu mereka*

# SELAMAT DATANG, MASA TANAM!

Lyrics by Stephanus Tjieproet, Skolastika Raissa Wijaya  
Composed by Skolastika Raissa Wijaya, Bethania Effatha Tandita, Yosef Satrio Utomo

Arranged by Skolastika Raissa Wijaya

## **Mun, Man, Susno:**

Akhirnya bantuan kini pun datang  
Tanpa ragu kami pun menyambut senang  
Terima kasih padamu wahai penyumbang  
Rasa riang beribu tak terbilang

## **Nur, Nah, Ratmi:**

Tak ragu lagi akan hari yang 'kan datang  
Sambutlah esok mentari bersinar terang  
Kami bersiap 'tuk kembali berjuang  
Demi kalian untuk tetap bisa tenang

## **Ensemble:**

Selamat datang, masa tanam! (Selamat datang!)  
Selamat datang, masa tanam! (Selamat datang!)  
Selamat datang, masa tanam! (Selamat datang!)  
Selamat datang, masa tanam!

Bersiaplah menyambut masa tanam  
Menghalau hari yang sempat temaram  
Menggapai mimpi-mimpi yang tenggelam  
Bersiaplah menyambut masa tanam!

Mari kita sambut sukacita  
Harapan t'lah datang menjadi nyata  
Tiada rasa yang dapat tercipta  
Selain bersyukur atas karunia pencipta

Tak ragu lagi akan hari yang kan datang  
Sambutlah esok mentari bersinar terang  
Kami bersiap tuk kembali berjuang  
Demi kalian untuk tetap bisa tenang  
Demi kalian untuk tetap bisa tenang  
Demi kalian untuk tetap bisa tenang





# CAST



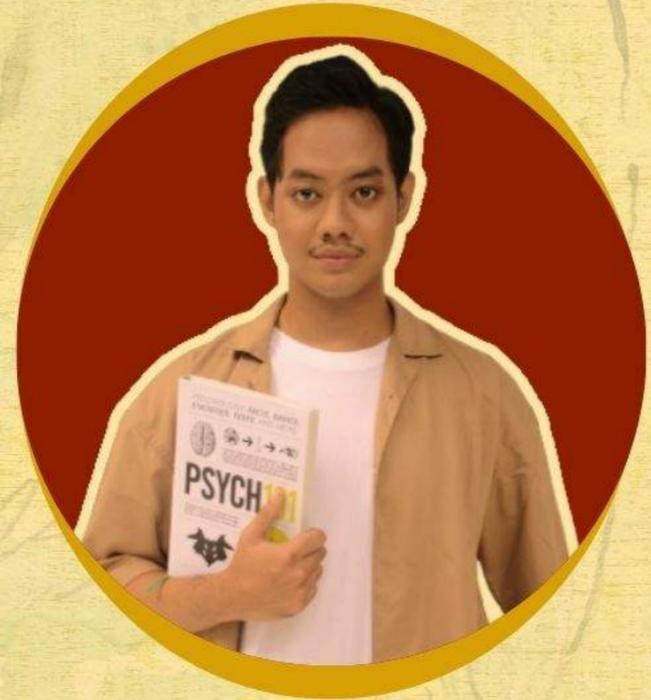
**Gilang Prayoga  
Daneshwara**

Yatno



**Tania Putri  
Tribrata**

Sri



**Gaudensyus Angger  
Ningrat Dwynaradja**

Yudha Wiratmaja



**Christina Kania  
Kinasih**

Lastri (Ibu Sri)



**Kiki  
Narendra**

Surya Wiratmaja



**Regina  
Radinka**

Dewanti Wiratmaja

# CAST



**Shanika Iverna  
Tamara**  
Ratmi "Mimi"



**Yohanes Novandeo  
Satyalanang**  
Susno "Nonoy"



**Nathania Adius  
Ferdinanto**  
Nur



**Ignatius James  
Lim**  
Man



**Natasya  
Handjaya**  
Darsih



**Rheinald Wardhana  
Taniwangsa**  
Mun

# CAST



**Vanina Lauwrel**

Nining



**Jane Ingrid**

Nunung



**Putri Kanina  
Hatmosrojo**

Tuminah "Nah"



**Harini  
Tunjungsari**

Lek Parmi



**Aireen Rhammy  
Kinara Aisyah**

Yu Djum



**Chiara  
Aksara**

Mianah





# MUSICIAN AND BACKING VOCAL



**Dibyaning Btari  
Cahyadiani**  
Keyboardist



**Engelbertus Jethro  
Anjaru Prospertheyan**  
Saxophonist & Oboist



**Alice Margaret  
Ginting**  
Violinist



**Yosef Satrio  
Utomo**  
Drumimer & Guitarist



**Maria Yulia  
Novena**  
Backing Vocal



**Windraya  
Putera**  
Backing Vocal

# PROFESSIONAL DIRECTING TEAM



**Stephanus Tjieproet**

Director



**Kameo Lova**

Assistant Director



**Syafrudin Bhakti  
"Komeng"**

Assistant Director



**Almanzo  
Konoralma**

Stage Manager



**Ahmed  
Osakaa**

Stage Manager



**Richard  
Dilian Kalipung**

Artistic Director

# COMMITTEE



**Elizabeth Wijaya**  
Project Leader



**Marcellius August**  
Vice Project Leader



**Natasya Dwinanda**  
Secretary



**Priscilla Prisca Halim**  
Treasurer



**Nicholaus Mikael**  
Assistant Director



**Makkrea Rafferty**  
Assistant Director

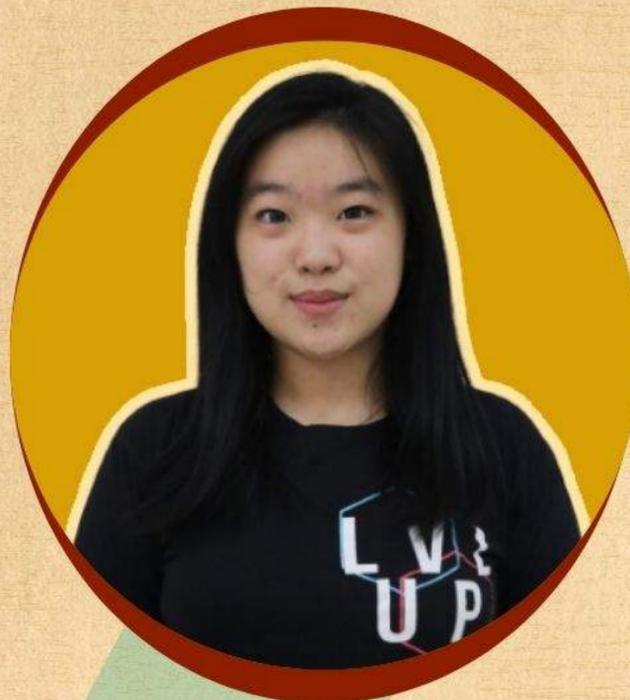
# COMMITTEE



**Kayla Danielle Sierra**  
Stage Crew



**Syeren Christanto**  
Stage Crew



**\*Jenni Santosa**  
Stage Manager



**Vianna Ediwinata**  
Stage Crew



**Alvina Juliette  
Pinkanina**  
Stage Crew



**Lucentia Hanna  
Putika**  
Stage Crew



**Ni Putu Nova  
Virginia Shanty**  
Stage Crew

# COMMITTEE



**\*Syifa Yasmina Mumtaz**  
Artistic Crew & Blackman



**Cenya Leony Christina**  
Artistic Crew & Blackman



**Kamelia Steffi**  
Artistic Crew & Blackman



**Khairein Zefania Wandal**  
Artistic Crew & Blackman



**Anastasya Ananta Putri**  
Artistic Crew & Blackman

# COMMITTEE



**Ferryn Gracelia  
Hermanus**  
Security & Logistic



**\*I Wayan Aditya  
Ferdika**  
Security & Logistic



**Vanessa Aurelia  
Wijaya**  
Security & Logistic



**Theresya Prameswari  
Reyhana**  
Finance



**\*Andrea Natania  
Lee**  
Finance



**Widiani Aurora  
Wijaya**  
Finance

# COMMITTEE



**Vinessa**

Publication &  
Documentation



**\*Natasia Nadine  
Octaviana Sihombing**

Publication &  
Documentation



**Azzahra Amanda**

Publication &  
Documentation



**Anishaa Kanaka**

Choreographer



**\*Anastasia Wulandari  
Tantoputri**

Choreographer



**Dania Lei Aristy**

Choreographer

# COMMITTEE



**Bethania Effatha  
Tandita**

Music Director



**\*Skolastika Raissa  
Wijaya**

Music Director



**Sunny Pitono**

Music Director



**Iviola Naretha  
Prasetyo**

Performer Manager



**\*Rachel Grace  
Amadea Winata**

Performer Manager



**Maria Liviya  
Halim**

Performer Manager

# COMMITTEE



**Anisa Maharani Salima**  
Costume & Make Up



**Mandy Sutanto**  
Costume & Make Up



**\*Tiara Aurellia**  
Costume & Make Up



**Margareth Silvia**  
Costume & Make Up



**Naila Ula Laita Putri**  
Costume & Make Up



**Natasya Alya  
Ramadhina**  
Costume & Make Up



**Restika Lavega Ginting**  
Costume & Make Up

# SUPPORT SYSTEM



**Natalie Ruth Rumondang**  
SS Publication & Documentation



**Kezia Anascadia**  
SS Publication & Documentation



**Rachel Ardania**  
SS Finance





# THANKS TO....

Tuhan Yang Maha Esa.

Fakultas Psikologi UNIKA Atma Jaya (FP UAJ). Dr. phil. Juliana Murniati, M.Si selaku Dekan FP UAJ. Fransiska Rosa Mira Lentari, M.Psi., Psikolog (Mbak Ocha) selaku Kepala Bidang Kemahasiswaan. Biro Kemahasiswaan, Alumni, dan Pembimbingan Karir Mahasiswa (BKAK) UAJ. Biro Pengembangan Sarana dan Prasarana (BPPS) UAJ beserta seluruh staff ISS. Laurensia Harini Tunjungsari, M.Psi., Psikolog (Mbak Atink), Dr. Aireen Rhammy Kinara Aisyah, M. Psi, Psikolog (Mbak Kinar), dan Dr. Weny Savitry, M.Si., Psikolog (Mbak Weny) selaku dosen pendamping NARADA VI. Himpunan Mahasiswa Psikologi UAJ (HIMAPSI UAJ).

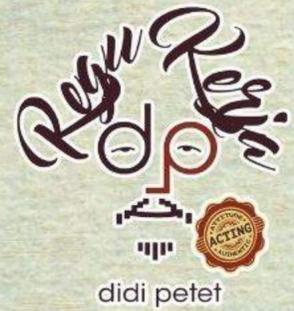
Stephanus Hermawan Kristyan (Kak Tjieproet) selaku Sutradara dan Penulis Naskah. Kameo Lova (Kak Kameo) dan Syafrudin Bhakti (Kak Komeng) selaku Asisten Sutradara. Almanzo Konoralma (Kak Manzo) dan Ahmed Osakaa (Kak Ahmed) selaku Penata Panggung. Richard Dilian Kalipung (Kak Richard) selaku Penata Artistik. Tim Artistik. Tim *Lighting*. Tim *Sound System*. Andintan Mitayani (Mbak Mitae) selaku Supervisi Produksi sekaligus Alumni FP UAJ 2006.

Alumni FP UAJ: Lisa Tantoso (1998), Veri Arsanh (2004), Kelvin Kristarto (2006), Ollyvia Magdalena (2006), Alexander Matius (2007), Anastasia Satriyo (2008), Sean Justin (2008), Regina Stefani (2010), Tesar Gusmawan (2010). Alumni Teater SADA. Alumni Teater NARADA: Gisella Angelia (2013), Brigitta Tanujaya (2015), Satrio Bayu Nugroho (2015), Nathanie Chrity Krisno (2016), Brigita Ivana (2018), Clarista Jasmine (2018), Gracia Christabel (2018), Jesslyn Belinda (2018), Sonia Yunika Susanto (2018), Maria Ivena Suryanata (2019).

Seluruh pihak pendukung, sponsor, dan media partner.

TERIMA  
KASIH

# SUPPORTED BY



# SPONSORED BY



dermapack



BCA



KANTONG HT



# MEDIA PARTNER



SEE  
YOU!

